

ANALISIS TINGKAT KEPEDULIAN LINGKUNGAN SISWA KELAS V SD 2 MUHAMMADIYAH KARANGPAWITAN

Rahmasari^{1*}, Nabella Alani²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Institut Pendidikan Indonesia Garut

^{1*}rahmasari798@gmail.com, ²nabellaalani@institutpendidikan.ac.id

ABSTRACT

Environmental awareness is an attitude, behavior, and action shown by individuals in maintaining the environment, avoiding actions that may damage it, and taking responsibility for repairing environmental damage that has occurred. This attitude needs to be instilled in students from an early age, particularly during elementary school, as this period is crucial for shaping students' character and habits in the future. This study aims to describe the level of environmental awareness among fifth-grade students at SD 2 Muhammadiyah Karangpawitan in the 2025/2026 academic year. This research employed a survey method, with data collected using a non-test technique in the form of a questionnaire. The sample consisted of 41 respondents. The results of the study show that 3 students (7,3%) were in the very high category, 7 students (17,1%) in the high category, 18 students (43,9%) in the moderate category, 11 students (26,8%) in the low category, and 2 students (4,9%) in the very low category. Based on the analysis, it can be concluded that the level of environmental awareness among fifth-grade students at SD 2 Muhammadiyah Karangpawitan falls into the moderate category. These findings indicate that although several students demonstrate a high level of environmental awareness, there is still room for improvement, particularly among students whose environmental awareness is not yet optimal. Therefore, it is recommended that the school further develop and strengthen existing programs related to fostering environmental care as a sustainable character value among students.

Keywords: Environmental awareness, Character Education,, Elementary school students

ABSTRAK

Kepedulian lingkungan adalah suatu sikap, perilaku, tindakan seseorang dalam menjaga lingkungan, menghindari tindakan merusak lingkungan dan bertanggung jawab memperbaiki kerusakan lingkungan yang telah terjadi. Sikap ini perlu ditanamkan kepada siswa sejak usia sekolah dasar, dikarenakan pada masa tersebut merupakan sebuah masa penting dalam membentuk karakter dan kebiasaan siswa di masa yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kepedulian lingkungan siswa kelas V di SD 2 Muhammadiyah Karangpawitan pada tahun ajaran 2025/2026. Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik non tes yaitu angket. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 41 responden. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 3 siswa (7,3%) berada pada kategori sangat tinggi, 7 siswa (17,1%) pada kategori tinggi, 18 siswa (43,9%) pada kategori sedang, 11 siswa (26,8%) pada kategori rendah dan 2 siswa (4,9%) pada kategori sangat rendah. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tingkat kepedulian lingkungan siswa kelas V di

SD 2 Muhammadiyah Karangpawitan berada pada kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun beberapa siswa memiliki tingkat kepedulian lingkungan yang tinggi, masih ada ruang untuk perbaikan terutama pada siswa yang kepedulian terhadap lingkungannya belum optimal. Oleh karena itu, disarankan agar pihak sekolah mengembangkan program-program yang sudah ada, terutama berkaitan dengan karakter peduli lingkungan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Kepedulian Lingkungan, Pendidikan Karakter, Siswa Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Salah satu bagian penting dalam kehidupan manusia yang perlu dijaga keberlanjutannya adalah lingkungan hidup. Berbagai permasalahan lingkungan seperti pencemaran, penumpukan sampah, serta kerusakan yang terjadi maka diperlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan (Sugiarto & Gabriella, 2020). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran tersebut adalah melalui pendidikan. Menurut Hariandi et al., (2023). Sekolah memiliki peran penting dalam mengatasi permasalahan lingkungan hidup ini, salah satunya adalah pembentukan karakter peduli lingkungan sejak dini. Penanaman sikap peduli lingkungan pada sekolah dasar ini penting dilakukan karena pada tahap ini akan membentuk pola pikir yang memengaruhi perilaku mereka di masa depan (Ludiya, 2024). Hal ini berarti sekolah sebagai salah satu lembaga penghasil generasi penerus

hendaknya membentuk siswa-siswa yang memiliki kepedulian lingkungan sejak dini.

Kepedulian lingkungan merupakan suatu sikap atau perasaan seseorang untuk memperbaiki, mengelola lingkungan dan kesediaan untuk menjaga atau melestarikannya (Niatun & Purwati, 2023). Siswa yang memiliki sikap peduli lingkungan diharapkan dapat membuat siswa tersebut lebih peduli terhadap dan lingkungannya serta mampu menjaga kebersihan lingkungannya dalam kehidupan sehari-hari (Narut & Nardi, 2019). Pendapat ini sejalan dengan pendapat Warni et al., (2022) orang yang peduli lingkungan idealnya akan menerapkan kepedulian tersebut dalam kehidupannya secara pribadi. Oleh karena itu sikap ini perlu dimiliki setiap orang demi terciptanya lingkungan yang bersih sehat dan terawat.

Baik atau buruknya sikap siswa terhadap lingkungan tidak hanya bergantung pada pengetahuannya saja,

tetapi pada kesadaran yang dimilikinya sendiri. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zakiyah & Nur (2024) sikap peduli lingkungan siswa sekolah dasar dipengaruhi oleh pendidikan lingkungan yang diberikan di sekolah, peran guru, serta dukungan lingkungan keluarga. Sebagian besar siswa telah memiliki kesadaran terhadap pentingnya menjaga lingkungan, tetapi masih diperlukan upaya peningkatan dalam penerapan perilaku peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu berdasarkan hasil peneliiian yang dilakukan oleh Hendrawan et al., (2020) faktor-faktor dapat memengaruhi kepedulian lingkungan siswa terdiri dari beberapa faktor. Faktor-faktornya adalah kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran PLH di Sekolah Dasar, kurangnya alat dan media pembelajaran, kurangnya sumber belajar PLH baik dari aspek pendidik maupun sumber belajar berupa buku pelajaran, kurangnya strategi atau metode dalam pelaksanaan pembelajaran lingkungan hidup di Sekolah Dasar, tidak adanya *role model* atau contoh dalam kehidupan sehari-hari siswa dalam pelestarian lingkungan

dan kurang rasa peduli siswa terhadap lingkungan sekitar. Adapun upaya untuk meningkatkan kepedulian lingkungan menurut Lusiana (2024) adalah dengan pembelajaran yang mengaitkan materi pelajaran dengan isu lingkungan mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan memiliki peran penting dalam membentuk sikap peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji tentang kepedulian lingkungan siswa, sebagian besar penelitian tersebut lebih banyak berfokus pada faktor-faktor yang memengaruhi kepedulian lingkungan dan upaya peningkatan kepedulian lingkungan melalui program atau model pembelajaran tertentu. Sementara itu penelitian yang secara khusus menganalisis tingkat kepedulian lingkungan siswa sebagai gambaran kondisi awal siswa di sekolah dasar masih relatif terbatas. Padahal, informasi mengenai tingkat kepedulian lingkungan siswa dibutuhkan untuk mengetahui kondisi aktual sikap peduli lingkungan pada siswa sehingga dapat menjadi dasar dalam

merancang program pendidikan lingkungan yang lebih efektif.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD 2 Muhammadiyah Karangpawitan, beberapa siswa sudah menunjukkan sikap peduli lingkungan akan tetapi masih ditemukan beberapa siswa yang menunjukkan kurangnya kepedulian terhadap lingkungan, seperti membuang sampah tidak pada tempatnya dan kurang menjaga kebersihan lingkungan kelas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sikap peduli lingkungan pada siswa perlu mendapatkan perhatian agar dapat ditingkatkan melalui berbagai kegiatan pendidikan di sekolah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu penelitian yang dapat menganalisis tingkat kepedulian lingkungan siswa. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepedulian lingkungan siswa serta upaya-upaya untuk menumbuhkan kepedulian lingkungan siswa. Dengan mengetahui tingkat kepedulian lingkungan siswa, sekolah dapat merancang berbagai program atau kegiatan yang dapat memperkuat pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk

menganalisis tingkat kepedulian lingkungan siswa kelas V di SD 2 Muhammadiyah Karangpawitan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat kepedulian lingkungan siswa serta menjadi dasar bagi sekolah dalam mengembangkan program pendidikan lingkungan yang dapat meningkatkan kesadaran dan perilaku peduli lingkungan pada siswa.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian survey. Sampel pada penelitian ini berjumlah 41 orang responden dari kelas V di SD 2 Muhammadiyah Karangpawitan. Tempat penelitian dilaksanakan di SD 2 Muhammadiyah Karangpawitan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik non tes yaitu angket. Adapun teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dan pengkategorian tingkat kepedulian lingkungan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh selama penelitian yang dilakukan di SD 2 Muhammadiyah Karangpawitan, Kecamatan Karangpawitan, Kabupaten Garut dan diperoleh responden sebanyak 41 siswa

kelas V SD 2 Muhammadiyah Karangpawitan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Tingkat kepedulian lingkungan siswa kelas V di SD 2 Muhammadiyah Karangpawitan. Penggambaran data ini dilakukan dengan membuat tabel untuk menyajikan data.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Statistik

Keterangan	Jumlah
Mean	125,48
Median	127
Modus	129
Standar Deviation	11,95
Variance	142,80
Range	58
Minimum	91
Maximum	149
Sum	5145

Dari hasil pengolahan data pada tabel 1, dapat dijelaskan bahwa sudah diketahui nilai mean (125,48), median (127), modus (129), standar deviation (11,95), variance (142,80), range (58), minimum (91), maksimum (149), sum (5145), nilai skor tertinggi yaitu 149 dan skor terendah 91.

Tabel 2 Kategori Kepedulian Lingkungan Siswa

Interval	Kategori	F	P
< 107,562	Sangat Rendah	2	4,9%
107,562 - 119,51	Rendah	11	26,8%
> 119,51 - 131,36	Sedang	18	43,9%

> 131,36 - 143,41	Tinggi	7	17,1%
> 143,41	Sangat Tinggi	3	7,3%
Jumlah		41	100%

Dari data yang terdapat pada tabel 2 dapat diketahui kategori kepedulian lingkungan siswa kelas V di SD 2 Muhammadiyah Karangpawitan sebagai berikut: pada kategori sangat tinggi dengan jumlah siswa 3 dengan presentase 7,3%. Pada kategori tinggi sebanyak 7 siswa dengan presentase 17,1%, pada kategori sedang berjumlah 18 siswa dengan presentase 43,9%, pada kategori rendah 11 dengan persentase 26,8% dan sangat rendah dengan persentase 4,9%.

Pembahasan

Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa kepedulian lingkungan siswa kelas V di SD 2 Muhammadiyah Karangpawitan secara umum dapat dikategorikan sedang. Hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pada kategori sangat tinggi terdapat 3 siswa dengan presentase 7,3%. pada kategori tinggi sebanyak 7 siswa dengan presentase 17,1%, pada kategori sedang berjumlah 18 siswa dengan presentase 43,9%, pada kategori rendah 11 dengan persentase 26,8% dan sangat

rendah dengan persentase 4,9%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas V di SD 2 Muhammadiyah Karangpawitan sebagian besar telah memiliki kepedulian terhadap lingkungan, meskipun tingkat kepedulian tersebut masih perlu ditingkatkan agar dapat mencapai kategori yang lebih tinggi. Sehingga hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kepedulian lingkungan siswa sudah mulai berkembang di sebagian siswa, akan tetapi belum sepenuhnya terbentuk secara optimal pada seluruh siswa.

Kepedulian lingkungan merupakan salah satu sikap penting yang perlu ditanamkan pada siswa sejak sekolah dasar. Menurut Hariandi et al., (2023) karakter peduli lingkungan perlu ditanamkan agar membentuk pribadi yang memiliki kesadaran dalam melestarikan dan menjaga lingkungannya. Pendapat ini sejalan dengan pendapat Ludiya, (2024) jika kepedulian lingkungan diajarkan sejak dini, akan membentuk pola pikir dan perilaku yang menunjang kelestarian lingkungan, sejalan dengan tujuan pendidikan dasar yang tidak hanya berpusat pada kognitif tetapi afektif dan psikomotor siswa. Pemahaman yang dimiliki siswa mengenai lingkungan diharapkan

dapat membuat siswa tersebut lebih peduli terhadap dan lingkungannya (Narut & Nardi, 2019). Oleh karena itu hasil penelitian yang masih menunjukkan kategori sedang ini masih memerlukan penguatan melalui pembiasaan ataupun melalui pembelajaran yang berkelanjutan.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sejalan dengan beberapa penelitian yang menemukan bahwa kepedulian lingkungan siswa membutuhkan penguatan dan pembiasaan yang berkelanjutan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Karwatisari & Surtikanti, (2025) menunjukkan bahwa tingkat kepedulian siswa terhadap berada pada kategori "baik", dengan skor rata-rata 76,9. Hasil ini masih harus ditingkatkan karena tingkat partisipasi aktif siswa dalam kegiatan nyata pelestarian lingkungan masih relatif belum optimal. Beberapa siswa terlibat dalam kegiatan seperti penanaman pohon dan pembersihan sampah, tetapi belum dilakukan secara berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan kepedulian lingkungan di sekolah belum menjadi kebiasaan rutin yang dilakukan oleh

seluruh peserta didik. Sehingga diperlukan upaya yang lebih terstruktur dan berkelanjutan melalui program sekolah, pembelajaran yang terintegrasi dengan pendidikan lingkungan, serta pembiasaan kegiatan peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.

Ada beberapa faktor yang dapat menjadi penyebab kurangnya kepedulian lingkungan siswa. Menurut Hendrawan et al., (2020) faktor-faktor yang dapat memengaruhi kepedulian lingkungan siswa terdiri dari berbagai faktor. Faktor-faktornya di antaranya kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran PLH di Sekolah Dasar, kurangnya alat dan media pembelajaran, kurangnya sumber belajar PLH baik dari aspek pendidik maupun sumber belajar berupa buku pelajaran, kurangnya strategi atau metode dalam pelaksanaan pembelajaran lingkungan hidup di Sekolah Dasar, tidak adanya *role model* atau contoh dalam kehidupan sehari-hari siswa dalam pelestarian lingkungan dan kurang rasa peduli siswa terhadap lingkungan sekitar. Sementara itu Zakiyah & Nur (2024) sikap peduli lingkungan siswa sekolah dasar dipengaruhi oleh pendidikan lingkungan yang diberikan

di sekolah, peran guru, serta dukungan lingkungan keluarga. Pendidikan lingkungan yang diterapkan secara konsisten di sekolah dapat membantu menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan sejak dini. Guru berperan sebagai pembentuk kebiasaan positif siswa, seperti membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan kelas, dan berpartisipasi dalam kegiatan pelestarian lingkungan (Zachroh & Farhana, 2024). Selain itu penguat pembentukan kepedulian lingkungan pada siswa adalah dukungan keluarga (Arianto & Darmawan, 2025). Melalui bimbingan, pencontohan, serta pembiasaan yang diberikan orang tua, anak akan belajar menjaga kebersihan lingkungan, seperti membuang sampah pada tempatnya dan menggunakan sumber daya secara bijak. Dengan demikian, kepedulian lingkungan akan tertanam melalui pembiasaan perilaku yang ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain pembiasaan langsung di rumah, pembiasaan kegiatan peduli lingkungan di sekolah dapat dilakukan dengan berbagai cara. Berdasarkan hasil penelitian Febriyanto (2025) lima program utama yang diimplementasikan di SD Negeri Kebonan 2 berhasil

meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan kebersihan, keterampilan desain grafis serta pemahaman daur ulang dan mitigasi bencana. Adapun lima program ini terdiri dari program: Jumat bersih untuk membiasakan kebersihan lingkungan sekolah, Pelatihan Poster Digital Canva guna meningkatkan kreativitas siswa dalam menyampaikan pesan lingkungan, seminar mini mitigasi bencana alam untuk memperkuat pemahaman siswa tentang pengurangan risiko bencana, pembuatan kerajinan daur ulang sampah sebagai upaya pengelolaan limbah berbasis kreativitas dan lomba poster lingkungan sebagai media kampanye kesadaran lingkungan. Selain itu pembiasaan dapat dilakukan dengan membersihkan sampah setiap hari secara bergiliran berdasarkan piket kelas yang terjadwal (Aprianti & Muhid, 2025). Dengan pengalaman langsung, siswa belajar memahami bahwa lingkungan yang bersih dan terawat membuat siswa merasa nyaman sehingga pengalaman berulang ini membantu anak mengaitkan tindakan dengan hasil (Mawaddah & Helmi, 2025). Maka dari itu pembiasaan sangat penting untuk memfasilitasi penanaman kepedulian

lingkungan siswa agar kepedulian lingkungan siswa dapat meningkat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa kepedulian lingkungan siswa kelas V di SD 2 Muhammadiyah Karangpawitan berada dalam kategori sedang. Dari hasil analisis diketahui sebanyak 3 siswa (7,3%) berada pada kategori sangat tinggi, 7 siswa (17,1%) pada kategori tinggi, 18 siswa (43,9%) pada kategori sedang, 11 siswa (26,8%) pada kategori rendah dan 2 siswa (4,9%) lainnya berada pada kategori sangat rendah.

Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun beberapa siswa memiliki tingkat kepedulian lingkungan yang tinggi, masih ada ruang untuk perbaikan terutama pada siswa yang sikap peduli lingkungannya belum optimal. Oleh karena itu, disarankan agar pihak sekolah mengembangkan program-program yang sudah ada, terutama berkaitan dengan karakter peduli lingkungan secara berkelanjutan. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai kepedulian lingkungan siswa dengan responden yang lebih luas atau

mengkaji faktor-faktor lain yang me-
mengaruhi kepedulian lingkungan
siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, L., & Muhid, A. (2025). Analisis Sikap Peduli Siswa terhadap Lingkungan Sekolah. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 580–590. <https://doi.org/10.37985/murhum.v6i1.1253>
- Arianto, A., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Sekolah Menengah Pertama. *Journal Creativity*, 3(1), 279–294. <https://doi.org/10.62288/creativity.v3i1.32>
- Febriyanto, E. Y. (2025). IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP PADA SISWA SEKOLAH DASAR UNTUK MENANAMKAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN. *Madiun Spoor: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 137–144. <https://doi.org/10.37367/jpm.v5i2.478>
- Hariandi, A., Dwitama, D. B. D. P., Rahman, N. A., Ramadhani, R., & Yunsacintra, Y. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10155–10161. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3328>
- Hendrawan, B., Nugraha, M. F., & Nugraha, F. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Ekologis Siswa Pada Pembelajaran Berbasis Ekopedagogik di Sekolah Dasar. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 684–491. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v5i1.907>
- Karwatisari, R., & Surtikanti, H. K. (2025). An Analysis on High School Student's Concern Towards River in Cimanggung and Its Surrounding. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 11(4), 1053. <https://doi.org/10.58258/jime.v11i4.9498>
- Ludiya, L. F. (2024). Pentingnya Membangun Kesadaran Lingkungan Melalui Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar Guna Membentuk Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 11. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.529>
- Lusiana, R. E. (2024). Membangun Kesadaran Lingkungan Melalui Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Pena Edukasia*, 2(4), 145–148. <https://doi.org/10.58204/pe.v2i4.139>
- Mawaddah, E., & Henny Helmi. (2025). PEMBIASAAN PEDULI LINGKUNGAN SEBAGAI BENTUK PENGEMBANGAN KECERDASAN NATURALIS ANAK. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 556–568. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i4.37345>
- Narut, Y. F., & Nardi, M. (2019). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah

Dasar di Kota Ruteng. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 259–266. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p259-266>

Pendidikan Dasar, 9(4), 257–264. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i4.17904>

Niatun, M., & Purwati, N. (2023). Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Ekosistem Dengan Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa SMA Di Mataram. *EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(4), 233. <https://doi.org/10.26858/edustudent.v2i4.47410>

Sugiarto, A., & Gabriella, D. A. (2020). KESADARAN DAN PERILAKU RAMAH LINGKUNGAN MAHASISWA DI KAMPUS. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(2), 260. <https://doi.org/10.23887/jishundiksha.v9i2.21061>

Zachroh, V. A., & Farhana, H. (2024). PERAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI SISWA TERHADAP LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN PEMBIASAAN MEMBUANG SAMPAH. *Educational Journal of Bhayangkara*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.31599/4gc9g107>

Warni, K., Wulandari, F., & Sumarli, S. (2022). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1645–1651. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2197>

Zakiyah, S., & Nur, Y. D. S. (2024). ANALISIS SIKAP PEDULI LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah*